

## Pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham

Tania Audinawati Br Tarigan, Menik Indrati

Universitas Esa Unggul

tania.audina27@student.esaunggul.ac.id, menik.indrati@esaunggul.ac.id

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the influence of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), and Debt to Equity Ratio (DER) on share prices in 34 LQ45 index companies during 2018–2020. The research method used is associative with the population of companies listed on the LQ45 index of the Indonesian Stock Exchange. Data collection was carried out through annual financial reports from 34 companies during the 2018-2020 period. The sampling method uses purposive sampling with certain criteria, and data analysis is carried out using multiple linear regression using SPSS software. The research results show that these four variables simultaneously influence stock prices. Specifically, Earning Per Share (EPS) has a positive influence, while Debt to Equity Ratio (DER) has a negative influence. Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) do not have a significant effect on stock prices.*

**Keywords:** *Return On Assets (ROA); Return On Equity (ROE); Earning Per Share (EPS)*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham pada 34 perusahaan indeks LQ45 selama tahun 2018–2020. Metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif dengan populasi perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui laporan keuangan tahunan dari 34 perusahaan selama periode 2018-2020. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, dan analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan keempat variabel tersebut berpengaruh terhadap harga saham. Secara khusus, *Earning Per Share (EPS)* memiliki pengaruh positif, sementara *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh negatif. *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Return On Assets (ROA); Return On Equity (ROE); Earning Per Share (EPS)*

### PENDAHULUAN

Adanya perkembangan zaman dan teknologi membuat meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal, berkembangnya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal, jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal yang semakin banyak, dan kemudahan melakukan investasi saat ini membuat masyarakat tertarik melakukan investasi di pasar modal. Mengacu data Bursa Efek Indonesia jumlah investor pasar modal mengalami peningkatan setiap tahunnya,

dimana di tahun 2018 jumlah investor pasar modal 1.619.372 investor lalu meningkat 53,41% di tahun 2019 menjadi 2.484.354 dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan 56,21% menjadi 3.880.753. Dari data tersebut diketahui bahwa kenaikan jumlah investor di pasar modal didominasi oleh generasi milenial atau dibawah umur 30 tahun, peningkatan tersebut juga karena adanya tren investasi serta ajakan oleh *influencer*, artis, dll. Investasi saham menjadi tren dan pasar modal pelan tapi pasti akan menjadi “*the mother of financial industry*” (<https://www.idxchannel.com>).

Pengukuran profitabilitas dengan *Return on Assets* (ROA) dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat meningkatkan laba bersih perusahaan dengan *total asset* yang dimilikinya (Hanafi & Halim, 2016). *Return On Assets* (ROA) dijadikan alat ukur untuk mengetahui perusahaan memiliki keuntungan atas aset yang dimilikinya dengan membagikan laba bersih terhadap total aset perusahaan (Fitriano & Herfianti, 2021). Semakin besar nilai *Return On Assets* (ROA) menunjukkan bahwa keuntungan yang dicapai semakin besar, dalam penelitiannya (Nufus & Sahroni, 2020) menyatakan nilai *Return On Assets* (ROA) yang semakin besar akan menarik minat investor untuk menanamkan modal.

*Return On Equity* (ROE) dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas saham sendiri (rentabilitas modal saham) menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham (Egam *et al.*, 2017). Nilai *Return On Equity* (ROE) yang meningkat akan berdampak pada nilai jual perusahaan (Claudia & Indrati, 2021), investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham, *Return On Equity* (ROE) menunjukkan indikator penting dari *stakeholders value creation*, artinya semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) semakin tinggi pula nilai perusahaan (Rumadan, 2021).

*Earning per Share* (EPS) menunjukkan rasio laba bersih perusahaan yang akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham perusahaan (Permada & Aprianti, 2021). *Earning per Share* (EPS) dihitung dengan membagi laba bersih perusahaan dengan jumlah saham yang diterbitkan (Hutauruk & Ghozali, 2020). Jika nilai EPS sesuai dengan ekspektasi investor, maka harga saham akan naik seiring dengan minat investor untuk membeli saham, semakin tinggi nilai EPS maka semakin besar laba yang diperoleh pemegang saham (Indah & Parlia, 2017).

*Debt to Equity Ratio* (DER) termasuk dalam rasio *leverage* atau solvabilitas dimana DER mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, yang ditunjukkan dengan besarnya ekuitas yang digunakan untuk melunasi hutangnya (Tewal & Jan, 2017). *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh dengan membagi total utang terhadap ekuitas, DER yang tinggi menunjukkan bahwa total utang lebih besar dari modal sehingga berdampak semakin besar *exposure* perusahaan kepada pihak kreditur (Atidhira & Yustina, 2017). Violandani (2021) menemukan bahwa perusahaan dengan skor DER yang tinggi mempengaruhi munculnya risiko keuangan akibat beban perusahaan untuk membayar bunga dalam jumlah besar. Jufrizen *et al.* (2019) menyatakan harga saham sangat berfluktuasi dan

dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance (GCG) Index* dan profitabilitas dan menurut Ramadan (2021) harga saham dipengaruhi hukum penawaran dan permintaan, semakin banyak orang yang membeli maka *spread* harga saham tersebar cenderung semakin tinggi. Sebaliknya, semakin banyak orang yang menjual suatu saham, maka semakin rendah saham tersebut. Harga saham sangat penting bagi investor saat berinvestasi karena menunjukkan kinerja emiten, harga saham mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan (Rahmani, 2020).

Beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai tema serupa antara lain Astutik *et al.*, (2015) menunjukkan *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap harga saham, pada penelitian Nufus & Sahroni, (2020) menyatakan *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun demikian yang membedakan survei ini dengan survei sebelumnya dimana survei ini dilakukan pada periode tahun 2018 - 2020 serta dilakukan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia, dan penulis memasukkan variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*. Alasan penulis menambahkan *Debt to Equity Ratio (DER)* pada penelitian ini karena menurut penelitian yang dilakukan Munira *et al.*, (2018) bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan di atas maka tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham pada sektor perusahaan indeks LQ45 tahun 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan evaluasi investor tentang pentingnya melakukan analisis rasio keuangan perusahaan sebelum melakukan keputusan investasi.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen terdiri dari harga saham dan empat variabel independen yang terdiri dari tiga rasio profitabilitas *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan satu rasio *leverage Debt to Equity Rasio (DER)*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini perusahaan yang terdaftar indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2018 - 2020 sebanyak 102 laporan tahunan dari 34 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu saja dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif yang disesuaikan dengan kriteria peneliti yaitu perusahaan yang LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 - 2020 secara berturut turut, laporan keuangan perusahaan tersedia selama periode penelitian.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan menggunakan regresi linear berganda serta menggunakan *software SPSS (statistical Package for Social Science)* Versi 26. Berikut model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini:

$$HS = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2ROE + \beta_3EPS + \beta_4DER + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi *Return On Assets*

$\beta_2$  = Koefisien regresi *Return On Equity*

$\beta_3$  = Koefisien regresi *Earning Per Share*

$\beta_4$  = Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio*

X<sub>1</sub> = Nilai *Return On Assets*

X<sub>2</sub> = Nilai *Return On Equity*

X<sub>3</sub> = Nilai *Earning Per Share*

X<sub>4</sub> = Nilai *Debt to Equity Ratio*

e = Kesalahan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Analisis Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga_Saham	102	306	83625	8676.69	12792.057
ROA	102	-.03	.47	.0676	.08102
ROE	102	-.15	1.45	.1528	.23339
EPS	102	-125.37	29850.50	939.265 2	3352.5283 0
DER	102	.14	16.08	2.0481	2.67454
Valid N (listwise)	102				

Sumber: *Output SPSS yang diolah, 2022*

Analisis statistik deskriptif pada penelitian menunjukkan bahwa dari 102 sampel data *valid*, variabel ROA memiliki nilai minimum -0,03 hingga maksimum 0,47, dengan rata-rata 0,0676 dan deviasi standar 0,08102. ROE berkisar antara -0,15 hingga 1,45, dengan rata-rata 0,1528 dan deviasi standar 0,23339. EPS memiliki nilai minimum -125,37 dan maksimum 29850,50, dengan rata-rata 939,27 dan deviasi standar 3352,52. DER memiliki nilai minimum 0,14 dan maksimum 16,08, dengan rata-rata 2,0481 dan deviasi standar 2,674. Analisis menunjukkan nilai negatif pada minimum ROA, ROE, dan EPS.

## Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11171.07357262
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.236
	Positive	.236
	Negative	-.176
Test Statistic		.236
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Output SPSS yang diolah, 2022*

Tabel 2. Hasil uji Normalitas menunjukkan *asym sig* 200<sup>c</sup> atau 0,20 dimana angka tersebut > tingkat signifikansi 0,05.

## Uji Multikolinieritas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>az</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4454.908	2089.237		2.132	.036		
ROA	23528.182	31158.748	.149	.755	.452	.202	4.954
ROE	10584.948	10402.637	.193	1.018	.311	.218	4.582
EPS	1.283	.341	.336	3.763	.000	.985	1.016
DER	-94.063	527.560	-.020	-.178	.859	.646	1.547

a. *Dependent Variable:* Harga\_Saham

Sumber: *Output SPSS yang diolah, 2022*

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel bebas tidak bersifat multikolinieritas, dengan nilai VIF di bawah 10 dan *tolerance* di atas 0,1 untuk setiap variabel. Nilai VIF dan *tolerance* masing-masing adalah ROA (4,954, 0,202), ROE (4,582, 0,218), EPS (1,016, 0,985), dan DER (1,547, 0,646).

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3421.601	1505.570		2.273	.025
ROA	32211.651	22453.981	.289	1.435	.155
ROE	1441.340	7496.470	.037	.192	.848
EPS	.795	.246	.295	3.237	.102
DER	-20.959	380.177	-.006	-.055	.956

Sumber: *Output SPSS yang diolah, 2022*

Hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4 menunjukkan bahwa ROA (0,155), ROE (0,848), EPS (0,102), dan DER (0,956) memiliki nilai signifikansi (sig) di atas 0,05.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-2012.38489
Cases < Test Value	51
Cases >= Test Value	51
Total Cases	102
Number of Runs	25
Z	-5.373
Asymp. Sig. (2-tailed)	.084

Sumber: *Output SPSS yang diolah, 2022*

Tabel 5 menunjukkan hasil uji autokorelasi dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,084, melebihi tingkat kepercayaan 5% (0,05).

## Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4454.908	2089.237		2.132	.036

ROA	23528.182	31158.748	.149	.755	.452
ROE	10584.948	10402.637	.193	1.018	.311
EPS	1.283	.341	.336	3.763	.000
DER	-94.063	527.560	-.020	-.178	.859

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: *Output SPSS yang diolah, 2022*

Analisis regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar 4454.908, menyatakan bahwa jika semua variabel independen adalah nol, maka harga saham diprediksi menjadi 4454.908. ROA berpengaruh positif terhadap harga saham dengan koefisien regresi 23528.182, ROE berpengaruh positif dengan koefisien 10584.948, dan EPS memiliki pengaruh positif dengan koefisien 1.283 terhadap harga saham. Sebaliknya, DER berpengaruh negatif dengan koefisien -94.063, menunjukkan bahwa jika DER menurun satu unit, harga saham diprediksi turun sebesar -94.063.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 <sup>a</sup>	.237	.206	11399.078

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, EPS, ROA

b. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: *Output SPSS yang diolah, 2022*

Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen, ROA, ROE, EPS, dan DER, memberikan pengaruh sebesar 20,6% terhadap harga saham, sementara 79,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

## Uji Simultan F

**Tabel 8. Hasil Uji Simultan F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3923228724.712	4	980807181.178	7.548	.000 <sup>b</sup>
	Residual	12604081361.249	97	129938983.106		
	Total	16527310085.961	101			

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

c. Predictors: (Constant), DER, ROE, EPS, ROA

Sumber: *Output SPSS yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 8. nilai sig 0,000 ( $< 0,05$ ) maka variabel bebas (ROA, ROE, EPS, dan DER) secara simultan berpengaruh secara statistik terhadap variabel terikat (harga saham perusahaan indeks LQ45) pada periode tahun 2018 – 2020

### Uji Parsial T

**Tabel 9. Hasil Uji Parsial T  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4454.908	2089.237		2.132	.036
ROA	23528.182	31158.748	.149	.755	.452
ROE	10584.948	10402.637	.193	1.018	.311
EPS	1.283	.341	.336	3.763	.000
DER	-94.063	527.560	-.020	-.178	.859

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Uji T menunjukkan bahwa ROA menghasilkan t hitung (0,755)  $<$  t tabel (1,984) dengan nilai sig  $>$  0,05 yaitu 0,452, ROE menghasilkan t hitung (1,018)  $<$  t tabel (1,984) dengan nilai sig  $>$  0,05 yaitu 0,31, EPS menghasilkan t hitung (3,763)  $>$  t tabel (1,984) dengan nilai sig  $<$  0,05 yaitu 0,000 dan menghasilkan t hitung (-0,178)  $<$  t tabel (-1,984) dengan nilai sig  $>$  0,05 yaitu 0,859.

**Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Model Penelitian**

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Keputusan
H1	Secara simultan <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh terhadap harga saham	Nilai Sig. = 0,000 0,000 $<$ 0,05	<b>Hipotesis Diterima</b>
H2	<i>Return On Assets</i> (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Nilai Sig. = 0,452 0,452 $>$ 0,05	<b>Hipotesis Ditolak</b>
H3	<i>Return On Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Nilai Sig. = 0,311 0,311 $>$ 0,05	<b>Hipotesis Ditolak</b>
H4	<i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.	Nilai Sig. = 0,000 0,000 $<$ 0,05	<b>Hipotesis Diterima</b>
H5	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham.	Nilai Sig. = 0,859 0,859 $>$ 0,05	<b>Hipotesis Ditolak</b>

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

## Pembahasan

### Hubungan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham

Hasil dari pengujian secara simultan mendukung hipotesis pertama adanya pengaruh secara bersamaan ROA, ROE, EPS dan DER terhadap harga saham. Hal tersebut sejalan dengan pemikiran awal dimana harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor fundamental melalui kinerja keuangan perusahaan dengan indikator rasio keuangan pada suatu perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fahmi *et al.*, (2019) dan Sari *et al.*, (2019) yang menyatakan terdapat pengaruh secara simultan variabel ROA, ROE, EPS dan DER terhadap harga saham.

### Pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap Harga Saham

Hipotesis kedua dalam penelitian ini ROA berpengaruh terhadap harga saham. Hipotesis kedua **ditolak** dimana ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki nilai ROA yang rendah atau tinggi belum tentu memiliki harga saham yang rendah atau tinggi. ROA menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan terhadap *asset* dalam menghasilkan laba (Purwaningsih, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Egam *et al.*, (2017), Fariantin, (2019), serta Ching & Afif, (2020) yang menyatakan tidak ada pengaruh ROA terhadap harga saham.

Investor tidak hanya memperhatikan kemampuan internal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tetapi juga memperhatikan risiko eksternal seperti kondisi pasar, alasan lain dengan kondisi pandemi COVID-19 saat ini dan adanya aturan Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang dikeluarkan pemerintah membuat kegiatan operasional perusahaan khususnya indeks LQ45 terhambat dan kemungkinan membuat perusahaan tidak dapat menggunakan total aktivasinya dengan baik Kumala *et al.*, (2021), selain itu ROA kurang menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi di perusahaan LQ45 karena investor cenderung lebih memperhatikan laba karena perusahaan LQ45 lebih diminati sebagai investasi jangka pendek ROA sehingga tidak terlalu berpengaruh terhadap harga saham.

### Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hipotesis ketiga ROE berpengaruh terhadap harga saham. Hipotesis ketiga **ditolak**, ROE mencerminkan perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modal sendiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Munira *et al.*, (2018), Pangribuan & Suryono, (2018). ROE lebih ditekankan pada unsur pengukuran kinerja keuangan internal tanpa unsur eksternal perusahaan, dan ketika terjadi inflasi ROE tidak menunjukkan kondisi yang sesungguhnya karena tidak terdapat pengaruh terhadap ekuitas saat terjadi inflasi sehingga tidak dapat dijadikan perbandingan dengan periode sebelumnya Egam *et al.*, (2017), ROE juga hanya menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan investasi para pemilik dan kurang menggambarkan prospek ke depan Fahmi *et al.*, (2019), selain itu jika modal perusahaan yang berasal dari pinjaman lebih besar dari

modal sendiri tidak menguntungkan bagi investor karena laba perusahaan akan dibayarkan untuk melunasi hutangnya sehingga investor tidak terlalu memperhitungkan ROE sebagai pertimbangan investasinya.

### **Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham**

Berikutnya hipotesis 3 yaitu EPS berpengaruh terhadap harga saham hasilnya **diterima**, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin besar nilai EPS yang dihasilkan perusahaan melalui operasional perusahaan maka akan mempengaruhi kenaikan harga saham. EPS menunjukkan rasio besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada pemegang saham. Hasil penelitian ini sama atau konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fariantin, (2019), Utami & Rudianto, (2020) dan Kartiko, (2021).

### **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham**

Kemudian dengan hipotesis 4 yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham hasilnya **ditolak**, DER berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini berarti kenaikan DER menyebabkan penurunan harga saham. Penelitian ini sejalan dengan Tewal & Jan, (2017), Utami & Rudianto, (2020) dan Ramadhan & Nursito, (2021).

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Berdasarkan uraian yang telah dibahas di bab sebelumnya, hasil penelitian ini menarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama diterima di mana terdapat pengaruh secara simultan ROA, ROE, EPS dan DER terhadap harga saham, hipotesis kedua ditolak dimana tidak terdapat pengaruh ROA terhadap harga saham, hipotesis ketiga ditolak dimana tidak terdapat pengaruh ROE terhadap harga saham, hipotesis keempat diterima dimana terdapat pengaruh positif EPS terhadap harga saham, dan pada hipotesis kelima ditolak dimana terdapat pengaruh negatif DER terhadap harga saham.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, I., Sahmin, N., & Mulyani, M. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 127-138.
- Alipudin, A. (2016). Pengaruh EPS, ROE, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(1), 1-22. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i1.519>
- Astutik, E. D., Surachman, S., & Djazuli, A. (2015). The effect of fundamental and technical variables on stock price (Study on manufacturing companies listed

in Indonesia Stock Exchange). *Journal of Economics, Business, and Accountancy / Ventura*, 17(3), 345. <https://doi.org/10.14414/jebav.v17i3.356>

Atidhira, A. T., & Yustina, A. I. (2017). The Influence of Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Earnings per Share, and Company Size on Share Return in Property and Real Estate Companies. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 1(2), 128-146. <http://e-journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/JAAF/article/download/363/207>

Brigham, & Houston. (2014). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*.

Ching, A., & Afif, A. S. (2020). *PENGARUH RETURN ON ASSET ( ROA ), DEBT TO EQUITY RATIO ( DER ), DAN INVENTORY TURNOVER TERHADAP RETURN SAHAM. 1.*

Claudia, A., & Indrati, M. (2021). *ANALYSIS OF EFFECT ON ASSET RETURN , RETURN ON EQUITY , EARNING PER SHARE , AND NET PROFIT MARGIN ON SHARE PRICE ON BANKING COMPANY. 01(2)*, 64-78.

Egam, G., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan yang tergabung Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 - 2015. *Problems of a Mature Economy*, 5(1), 45-61. [https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5\\_6](https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5_6)

Fahmi, Kosasih, & Putra, R. A. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Indeks LQ45. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(3), 509-518.

Fariantin, H. E. (2019). Pengaruh Return on Asset (ROA) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ganec Swara*, 13(1), 136. <https://doi.org/10.35327/gara.v13i1.73>

Fitriano & Herfianti, M. (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018). *JEKOMBIS REVIEW : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 193-205.

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (5th ed.).

Hutauruk, M. R., & Ghozali, I. (2020). *OVERVIEW OF RETURN ON INVESTMENT ON CIGARETTE COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA. 9(03)*, 4633-4637.

Indah, D. R., & Parlia. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, Vol. 1, No. 1, Juni 2017, 1(1), 72-81.

Jufrizen, J., Sari, M., & Attas, H. M. A. (2019). Pengaruh Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen*

(SAMBIS-2019), 63–75.

Kartiko, N. D. (2021). *Pengaruh Net Profit Margin , Return On Asset , Return On Equity , dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 ( Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia )*. 7(2), 58–68.

Kumala, E., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Pandemi Virus Covid-19 Terhadap Laporan Keuangan Triwulan pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jra*, 10(03), 74–83.

Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(3), 191. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i3.2478>

Nufus, S. H., & Sahroni, N. (2020). BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan PENGARUH RETURN ON ASSET , RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM. *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 1(2), 85–93.

Pangribuan, A. A., & Suryono, B. (2018). *Pengaruh roa , roe , dan eps terhadap harga saham perusahaan transportasi di bei*.

Permada, N. R., & Aprianti, A. N. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN RASIO PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BANK MANDIRI TBK PERIODE 2010 - 2020*. 1(September).

Purwaningsih, E. (2019). Struktur Kepemilikan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 10, 111–120.

Rahmani, A. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 252–269. <https://doi.org/10.29313/ka.v21i2.6436>

Ramadhan, B., & Nursito, N. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 524–530. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1660>

Rukmiati Rumadan, N. S. A. & M. A. (2021). Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Masa Pandemi Covid-19. *E-JRA Vol. 07 No. 01 Agustus 2021*, 07(01), 32–45.

Sari, D. K., Jariyah, A., & Hidayat, Z. (2019). Determinan Harga Saham pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Progres Conference*, 2(July 2019), 359–363.

Sudarti. (2013). *Pengaruh good corporate governance , profitabilitas dan kepemilikan pemerintah terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam CGPI 2005-2010*.

# Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 9 (2024) 4359 - 4371 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v6i9.4787

- Tewal, B., & Jan, A. B. H. (2017). Pengaruh Current Ratio, Der, Roa Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2015). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1813–1822. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16399>
- Utami, Y., & Rudianto. (2020). *PENGARUH EARNING PER SHARE ( EPS ), DEBT TO EQUITY RATIO ( DER ) TERHADAP HARGA SAHAM. 1.*
- Violandani, D. S. (2021). Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Pada Indeks Lq45. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699